



**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP
HASIL BELAJAR KKPI KELAS X ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Anita Dian Rahmawati
3301405149**

**PERPUSTAKAAN
UNNES**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Rahmawati, Anita Dian. 2010. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Diklat KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran Smk Negeri Kota Semarang.* Sarjana Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Syamsu Hadi, M.Si. II. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar siswa yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi profesional guru dan motivasi belajar. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri Bidang Bisnis dan Manajemen Kota Semarang diperoleh informasi bahwa guru mata pelajaran KKPI mempunyai kompetensi profesional yang baik. Hal ini terlihat dari rentang nilai yang dicapai guru tersebut yaitu antara 81-90 dalam sertifikasi kompetensi dalam lembaga pendidikan. Begitu pula dengan motivasi belajar, siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa yang hadir dalam pembelajaran selama sepuluh kali pertemuan ada 98,55%. Akan tetapi kenyataannya masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 7,0. Berdasarkan hal tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang, (2) seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang, (3) seberapa besar pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang sejumlah 200 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sebanyak 135. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kompetensi profesional guru dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif interval skor dan regresi linier berganda.

Hasil analisis deskriptif berdasarkan skor menunjukkan bahwa variabel kompetensi profesional guru termasuk dalam kriteria baik dengan total skor sebesar 8777, variabel motivasi belajar termasuk dalam kriteria baik dengan total skor 6107, dan variabel hasil belajar siswa terdapat 39 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hasil analisis regresi berganda memperoleh persamaan regresi $Y = 47,086 + 0,287 X_1 + 0,150 X_2$. Secara simultan diperoleh $F_{hitung} = 21,030$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Secara parsial t_{hitung} untuk kompetensi profesional guru sebesar 4.885 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} untuk

motivasi belajar siswa sebesar 2.142 dengan probabilitas $0.034 < 0.05$. Sumbangan secara parsial kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa sebesar 22.37% dan 3.57%. Secara simultan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 24,2%.

Simpulan secara parsial dan simultan kompetensi profesional guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar KKPI. Saran yang dapat penulis berikan yaitu guru mata diklat KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang, perlu meningkatkan kompetensinya antar lain dengan mengikuti diklat, peningkatan pendidikan guru, dan melakukan berbagai penelitian tindakan kelas. Bagi Kepala Sekolah, hendaklah memberikan dorongan kepada guru agar dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dengan cara memberikan dukungan sarana dan prasarana bagi guru KKPI sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mata diklat KKPI.

